BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan April sampai Juni 2026 di Kelurahan Wek I Kota Padangsidimpuan mengenai Peran Tokoh Adat dalam Memperkuat Partisipasi Pemuda pada Pengelolaan Lubuk Larangan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peran tokoh adat dalam memperkuat partisipasi pemuda

   Tokoh adat memiliki peran yang cukup penting sebagai pemimpin sosial, motivator, fasilitator, dan pengawas dalam pengelolaan lubuk larangan. Peran tersebut terlihat melalui upaya mengajak, membimbing, serta melibatkan pemuda dalam kegiatan sosial seperti musyawarah, gotong royong, dan kegiatan adat. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh adat telah menjalankan fungsi sosialnya sesuai dengan konsep peran dalam masyarakat. Namun, peran tersebut belum sepenuhnya optimal dalam menjangkau seluruh pemuda sehingga partisipasi yang terbentuk masih belum merata.

2. Bentuk partisipasi pemuda dalam pengelolaan lubuk larangan

   Bentuk partisipasi pemuda terlihat melalui keterlibatan dalam musyawarah, gotong royong, persiapan kegiatan, pengawasan kawasan sungai, dan panen bersama. Namun, partisipasi tersebut belum merata karena terdapat pemuda yang aktif dan pemuda yang keterlibatannya masih terbatas akibat kesibukan kuliah, kurangnya pemahaman terhadap aturan dan tugas, serta kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Partisipasi pemuda juga masih lebih dominan pada tahap pelaksanaan dibandingkan pada tahap perencanaan dan pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Tokoh Adat

   Disarankan untuk meningkatkan komunikasi dan pendekatan secara lebih intensif kepada pemuda, serta membuka ruang partisipasi yang lebih luas, khususnya dalam kegiatan musyawarah dan pengambilan keputusan, sehingga keterlibatan pemuda tidak hanya pada tahap pelaksanaan tetapi juga pada tahap perencanaan.

2. Bagi Pemuda

   Disarankan untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pengelolaan lubuk larangan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam menjaga lingkungan dan melestarikan kearifan lokal.

3. Bagi Masyarakat

   Disarankan untuk terus memberikan dukungan, motivasi, dan kepercayaan kepada pemuda agar mereka dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial, khususnya dalam pengelolaan lubuk larangan.

4. Bagi Pemerintah Atau Pihak Terkait

   Disarankan untuk memberikan dukungan melalui program pembinaan, sosialisasi, serta pemberdayaan pemuda yang berbasis kearifan lokal, sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan keterlibatan pemuda dalam pelestarian lingkungan dan budaya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, jumlah informan yang lebih beragam, serta pendekatan yang lebih mendalam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai partisipasi pemuda dalam pengelolaan kearifan lokal.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY